DAFTAR PUSTAKA

Larbona, Y., & Wahyuni, E. (2023). Intervensi Mindfuness Behavior Cognitive Therapy (MBCT) dalam Meningkatkan Self Esteem pada Remaja: Literature Review. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(12), 9662-9668.

Yulianarista, I. G. A. A. P., & Herdiana, I. (2025). Mindfulness-based Cognitive Therapy (MBCT) Berbasis Kelompok untuk Menurunkan Gejala Depresi pada Remaja. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, *6*(3), 1198-1205.

Ramadhan, R. M. I., Wangi, E. N., & Qadariah, S. (2022). Efektivitas Intervensi Mindfulness Based Cognitive Therapy Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Sosial Pada Korban Bullying Di Kota Bandung. *Jurnal Integrasi Kesehatan Dan Sains*, *4*(1).

Prigantari, C. A. (2024). *Efektivitas Mindfulness Based Cognitive Therapy (Mbct) Dalam Menurunkan Depresi Pada Narapidana Perempuan Lembaga Permasyarakatan Perempuan Kota X* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).

Catherine S, Et Al. 2013. Mindfulness-Based Cognitive Therapy For Depression In Adolescents. Child And Adolescent Mental Health, Volume 19, Issue 1 , Februari 2014 (Pages 74-78). Doi : Https://Doi.Org/10.1111/Camh.12034

Apriliyani, Dkk. 2019. Pengaruh Terapi Mindfulness Terhadap Tingkat Depresi Pada Remaja. ISBN : 978-602-60315-7-0

Kamu, B. J. P., Al Mahy, A. N. L., Meok, B. L. P., & Nurmalitasari, F. (2025). Analisis Psikometri Instrumen General Self-efficacy Scale Versi Bahasa Indonesia pada Mahasiswa di Indonesia. *Flourishing Journal*, *5*(12), 700–708. https://doi.org/10.17977/um070v5i122025p700-708

Hyland, P., Boduszek, D., Dhingra, K., Shevlin, M., & Egan, A. (2014). A bifactor approach to modelling the Rosenberg Self Esteem Scale. *Personality and Individual Differences, 66*, 188-192.

Intan Putri Rahmatika Habibah. (2024) Metode Terapi Sufistik Pada Gangguan Ptsd (Studi Kasus Di Yayasan Rehabilitasi Jiwa Hidayatullah Habibie Majalengka Jawa Barat).

Syairozi (2024) https://id.scribd.com/document/584385534/Pathway-Harga-Diri-Rendah?v=0.234#google_vignette

The Calgary Guide To Understanding Disease (2026) *Indonesian (bahasa Indonesia) Mood Disorders Gangguan Stres Pasca Trauma (PTSD): Patogenesis dan Gejala Klinis.* Gangguan Stres Pasca Trauma (Ptsd): Patogenesis Dan Gejala Klinis

Refina Anggraini, Wachidah Yuniartika (2023) Cognitive Behavior Therapy (Cbt) Sebagai Terapi Tingkat Depresi Pada Lansia. Journal of Telenursing (JOTING) Volume 5, Nomor 1, Januari-Juni 2023 e-ISSN: 2684-8988 p-ISSN: 2684-8996 DOI : https://doi.org/10.31539/joting.v5i1.5421

Darmawan&Rusdi (2013), Asuhan Keperawatan Jiwa Dengan Masalah Utama Perilaku Kekerasan Pada Tn.Z Di Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Surabaya; 2023

Damayanti&Iskandar (2014) terapi okupasi yang bisa meningkatkan harga diri. Sumber: Darmawan&Rusdi (2013), Damayanti&Iskandar. (2014) PPNI (2017), Prabowo (2015), Stuart (2019)

Dela Puspita Ernanda Sari (2024) Standart Operasional Prosedur (SOP) Mindfulness

Putri Mastura (2023) SOP Terapi Kognitif. Standar operasional prosedur terapi kognitif pada pasien gangguan jiwa; 2023

PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia:Definisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1 Cetakan III (Revisi). Jakarta: PPNI.

PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan, Edisi 1 Cetakan II. Jakarta: PPNI.

PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1 Cetakan II. Jakarta: PPNI.

Apriliyani, I., Dwidiyanti, M., & Sari, S. P. (2019). Pengaruh terapi mindfulness terhadap tingkat depresi pada remaja. In *Proceeding Widya Husada Nursing Conference* (Vol. 1, No. 1).

Maryen, Y., Atanai, Y., & Abdullah, V. I. (2025). Peningkatan Harga Diri Rendah Situasional Menggunakan Terapi Mindfulness Spiritual. *Malahayati Nursing Journal*, *7*(5), 2229-2237.

Oktaviana, W., & Apriliana, A. (2023). Pengaruh cognitive behavioral therapy (CBT) pada remaja yang mengalami harga diri rendah: A systematic review. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, *12*(1), 89.

Suzanna, S., Mustikasari, M., & Wardhani, I. Y. (2016). Penurunan depresi pada lansia harga diri rendah melalui terapi aktivitas kelompok dan terapi kognitif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, *19*(3), 184-190.

Wijayati, F., Nasir, T., Hadi, I., & Akhmad, A. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian harga diri rendah pasien gangguan jiwa. *Health Information: Jurnal Penelitian*, *12*(2), 224-235.

Standard Operasional Prosedur (SOP)

Mindfulness-Based Cognitive Behavior Therapy (MB-CBT)

Lampiran 1 Standard Operasional Prosedur (SOP) MB-CB

<table>
<tr><td rowspan="3"></td><td>POLTEKKES KEMENKES MALANG</td><td>No. Dokumen : 000</td></tr>
<tr><td>STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR</td><td>No Revisi : 000</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Implementasi Mindfulness-Based Cognitive Behavior Therapy (MB-CBT)</td><td>Tanggal Terbit :</td></tr>
<tr><td>Halaman :</td></tr>
<tr><td colspan="2">Unit : Di Rumah</td><td>Petugas / pelaksana : Perawat, Dosen, CI, Mhs.</td></tr>
<tr><td>Pengertian</td><td colspan="2">Suatu pendekatan pengobatan yang bertujuan untuk menyembuhkan penyakit mental pada individu dengan harga diri rendah melalui mindfulnesss yang melibatkan kognitif individu.</td></tr>
<tr><td>Tujuan</td><td colspan="2">1. Meningkatkan self seteem / harga diri
2. Memberikan penilaian positif terhadap diri
3. Mengurasi ketakuan dan tingkat ansietas</td></tr>
<tr><td>Indikasi</td><td colspan="2">Pasien dengan harga diri rendah kronis</td></tr>
<tr><td>Persiapan alat</td><td colspan="2">Alat – alat :
1. Lembar observasi</td></tr>
<tr><td>Persiapan pasien</td><td colspan="2">Menjelaskan kepada pasien tindakan yang akan dilakukan</td></tr>
</table>

Persiapan lingkungan	Lingkungan yang aman dan nyaman
Pelaksanaan	1. Persiapan a. Verifikasi identitas pasien b. Jelaskan tujuan dan proses terapi c. Dapatkan persetujuan (*informed consent*) secara verbal d. perhatiakan kondisi lingkungan aman dan nyaman 2. Pelaksanaan Fase Kerja : Dalam hal ini dibagi dalam 3 tahap A. Tahap 1 *Event* (Mengetahui secara mendalam tentang suatu kejadian yang menyebabkan trauma atau penurunan harga diri dengan *mindfulness teraphy*) Prosedur Formal (Latihan *Mindfulness):* 1) *Mindfulness Breathing* "Pejamkan mata anda/ Rasakan saat ini/ dan disini.. / Rasakan anda saat ini sedang duduk dengan kedua telapak kaki menyentuh lantai/ Tarik nafas dalam... / Rasakan udara yang masuk ke paru-paru anda../ Tarik nafas…/ Hembuskan perlahan../ Tarik nafas kembali dan tetap fokus pada pernafasan anda../ Apabila saat ini terdapat pikiran-pikiran yang menghampiri anda../ Terimalah…/ Ijinkan pikiran-pikiran itu memasuki dan menghampiri anda../ Atur nafas anda../ Tarik nafas anda/ dan hembuskan..“ *2) Mindfulness Body Scan* "Pejamkan mata anda secara perlahan/ Atur nafas anda../ Tarik nafas dalam/ Hembuskan../ Sekarang silakan rangkul atau peluk diri anda sendiri…/ Atau pegang area yang saat ini anda rasakan sakit/ Rasakan hangat tubuh anda…/ Tarik nafas…/ Hembuskan../ Fokus pada diri anda saat ini, dan kini/ Kadang kita bekerja terlalu keras/ Tanpa memikirkan tubuh kita saat ini/ Kali ini coba tengok pada diri anda/ Pada tubuh anda/ Ucapkan dalam hati anda/ "Maaf.. karena kadang telah memaksamu bekerja begitu keras"/ "dan terimakasih karena sudah selalu kuat"/ Katakan dalam hati anda/ "Saya adalah orang yang kuat"/ "Saya adalah orang yang bersemangat"/ "Dan saya akan selalu bahagia"/ *3) Mindfulness Doing Activity* a) Selalu bersyukur atas pekerjaan atau aktifitas yang telah dimiliki b) Menarik nafas panjang, tahan 2 detik, hembuskan (ulangi sebanyak 4 kali) c) "Kegiatan saya ini adalah kegiatan yang mulia. Saya akan selalu bersyukur terhadap aktivitas / kegiatan saya saat ini. Segala tugas saya akan saya lakukan dengan sungguh-sungguh." d) Setelah memotivasi diri, klien relaksasi dengan mengatakan "Saya ikhlas, saya senang, saya bahagia" 4) *Mindfulness with Family* a) Selalu minta doa restu istri setiap akan beraktivitas b) Melakukan tugas s u a m i dengan penuh

	kesadaran dan keyakinan c) Berusaha untuk mengerti dan memahami kelebihan dan kekurangan istri d) Menarik nafas panjang, tahan 2 detik, hembuskan (ulangi sebanyak 4 kali) e) "Istri dan anak saya adalah anugerah dari Allah, saya akan selalu mendoakannya, saya bahagia bersamanya" f) Setelah memotivasi diri, klien relaksasi dengan mengatakan "Saya ikhlas, saya senang, saya bahagia" g) Anak saya adalah amanah Allah, anugerah yang sangat luar biasa h) Saya akan merawat anak-anak dengan kemampuan saya i) Saya tidak akan membanding-bandingkan kemampuan anak-anak saya j) Saya selalu senang dan bahagia 5) Penilaian *self efficacy* (cek masalah) Penilian *self efficacy* yang dilakukan oleh e-numerator mengenai masalah yang dihadapi dan kemampuan diri. 6) Penilaian *self efficacy* (latihan *mindfulness*) Penilian *self efficacy* yang dilakukan oleh e-numerator mengenai masalah yang muncul saat ini dan latihan mindfulness yang sudah dilakukan secara madiri. 7) Penilaian *self efficacy* dan mempertahankan latihan *mindfulness* Penilian *self efficacy* yang dilakukan oleh e-numerator dan evaluasi pasien agar dapat mempertahankan latihan *mindfulness* terhadap masalahnya yang muncul. Prosedur informal : Latihan Mindfulness dapat dilakukan secara mandiri dan terjadwal 10-15 menit per hari dalam mengatasi stress pada pasien saat di rumah. B. Tahap 2 *Old Thinking / Self Talk* (Koping individu yang tidak efektif saat kejadian berlangsung / mengelola pola fikir yang salah atau negatif) Meminta seseorang untuk membandingkan dengan situasi yang berbeda. Pada tahap ini, seseorang harus benar-benar memerhatikan reaksi fisik, emosional, dan psikologis yang muncul ketika sedang tidak dipicu oleh masalah yang muncul (dalam kondisi normal). C. Tahap 3 *New Thinking* (Koping adaptif yang baru untuk meningkatkan harga diri rendah kronis / membentuk kembali pola fikir yang salah dan negatif) Seseorang akan diminta untuk mengevaluasi apakah pola pikir dan cara pandang terhadap suatu kondisi didasarkan oleh akal sehat, atau justru oleh pandangan yang keliru. Pola pikir yang lebih baik akan secara terus-menerus ditanamkan dengan bantuan terapis. Seseorang akan bisa mengendalikan proses kognitif ketika masalah muncul.

	Fase terminasi : 1. Menanyakan perasaan peserta latihan setelah mengikuti latihan mindfulness dan CBT. 2. Menganjurkan pasien untuk melakukan prosedur informal supaya dapat melatih kemampuan diri dalam melakukan latihan mindfulness dan CBT. 3. Mengingatkan pasien untuk menuliskan kegiatan harian 4. Mengakhiri pertemuan. 3. Evaluasi Sesudah dilakukan latihan *mindfulness* dan CBT, peserta dievaluasi dengan lembar *self efficacy* GSES untuk mengetahui kemampuan mindfulnessnya. Disamping itu, tingkat stres pasien dinilai dengan kuesioner RSES untuk menegtahui kemampuan *self esteem*nya.

Skala self efficacy terapi mindfulness *General Self-Efficacy Scale* (GSES) (Diisi Oleh Pasien)

Lampiran 2 Skala self efficacy terapi mindfulness General Self-Efficacy Scale *(GSES*

No	Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Saya yakin mampu memusatkan perhatian pada saat ini tanpa terganggu masa lalu				
2	Saya percaya diri dapat menggunakan teknik napas dalam untuk mengendalikan cemas di saat sulit				
3	Saya mampu menerima pikiran negatif yang datang dan membiarkannya berlalu begitu saja.				
4	Saya yakin bisa meluangkan waktu untuk meditasi mindfulness setiap hari				
5	Saya percaya diri bahwa terapi ini akan membantu saya mengontrol emosi dengan lebih baik				

Lembar Observasi Partisipan (Diisi Oleh Observer)

Lampiran 3 Lembar Observasi Partisipan

No	Indikoator observasi Keterampilan mindfulness	1	2	3	4
A	Tahap Persiapan (Relaxation & Intention)				
1	Klien mampu mengambil posisi duduk/berbaring dengan rileks dan nyaman.				
2	Klien mampu mengatur pernapasan (diafragma) dengan stabil sebelum latihan.				
B	Tahap Pelaksanaan (Fokus & Kesadaran Penuh)				
3	Klien mampu memusatkan perhatian pada instruksi yang diberikan terapis.				
4	Klien mampu mengembalikan fokus saat pikiran mulai mengembara (kembali ke napas).				
5	Klien tampak tenang dan tidak terdistraksi oleh lingkungan sekitar selama ≈ 10-25 menit.				
C	Tahap Evaluasi & Penerapan				
6	Klien mampu mengidentifikasi sensasi, emosi, atau pikiran yang muncul selama terapi.				
7	Klien menunjukkan ekspresi wajah yang lebih tenang di akhir sesi.				

Keterangan :

Skala berikut untuk menilai pelaksanaan tindakan:

1: Tidak pernah dilakukan / Tidak mampu

2: Kadang-kadang / Jarang mampu

3: Sering dilakukan / Mampu

4: Selalu dilakukan / Sangat mampu

Instrumen Penelitian Untuk Menilai Harga Diri Rendah (Kronis / Situasional)
Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES)

Lampiran 4 *Rosenberg Self-Esteem Scale* (RSES)
Tanggal 9 Maret 2026

No	Pertanyaan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
1	Saya merasa bahwa saya adalah orang yang berharga, setidaknya sama dengan orang lain		Y		
2	Saya merasa bahwa saya memiliki sejumlah kualitas yang baik	Y			
3	Secara keseluruhan, saya cenderung merasa bahwa saya adalah orang yang gagal. *(Negative item)*				Y
4	Saya mampu melakukan berbagai hal sebaik kebanyakan orang		Y		
5	Saya merasa tidak banyak hal yang bisa dibanggakan dari diri saya. *(Negative item)*			Y	
6	Saya memiliki sikap positif terhadap diri saya sendiri	Y			
7	Saya merasa cukup puas dengan diri saya sendiri	Y			
8	Saya berharap saya bisa lebih menghormati diri saya sendiri. *(Negative item)*			Y	
9	Kadang-kadang saya merasa tidak berguna sama sekali. *(Negative item)*			Y	
10	Kadang-kadang saya berpikir bahwa saya sama sekali bukan orang yang baik. *(Negative item)*			Y	

Skor penilaian positif : 2, Skor penilaian negatif : 4
(total skor penilaian 6 : harga diri sangat rendah)

Tanggal 10 Maret 2026

No	Pertanyaan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
1	Saya merasa bahwa saya adalah orang yang berharga, setidaknya sama dengan orang lain			Y	
2	Saya merasa bahwa saya memiliki sejumlah kualitas yang baik		Y		
3	Secara keseluruhan, saya cenderung merasa bahwa saya adalah orang yang gagal. *(Negative item)*		Y		
4	Saya mampu melakukan berbagai hal sebaik kebanyakan orang			Y	
5	Saya merasa tidak banyak hal yang bisa dibanggakan dari diri saya. *(Negative item)*		Y		
6	Saya memiliki sikap positif terhadap diri saya sendiri			Y	
7	Saya merasa cukup puas dengan diri saya sendiri		Y		
8	Saya berharap saya bisa lebih menghormati diri saya sendiri. *(Negative item)*		Y		
9	Kadang-kadang saya merasa tidak berguna sama sekali. *(Negative item)*		Y		
10	Kadang-kadang saya berpikir bahwa saya sama sekali bukan orang yang baik. *(Negative item)*		Y		

Skor penilaian positif : 8, Skor negatif : 10

(total skor penilaian 18 : Harga diri rendah)

Tanggal 11 Maret 2026

No	Pertanyaan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
1	Saya merasa bahwa saya adalah orang yang berharga, setidaknya sama dengan orang lain			Y	
2	Saya merasa bahwa saya memiliki sejumlah kualitas yang baik			Y	
3	Secara keseluruhan, saya cenderung merasa bahwa saya adalah orang yang gagal. *(Negative item)*	Y			
4	Saya mampu melakukan berbagai hal sebaik kebanyakan orang			Y	
5	Saya merasa tidak banyak hal yang bisa dibanggakan dari diri saya. *(Negative item)*		Y		
6	Saya memiliki sikap positif terhadap diri saya sendiri				Y
7	Saya merasa cukup puas dengan diri saya sendiri			Y	
8	Saya berharap saya bisa lebih menghormati diri saya sendiri. *(Negative item)*		Y		
9	Kadang-kadang saya merasa tidak berguna sama sekali. *(Negative item)*	Y			
10	Kadang-kadang saya berpikir bahwa saya sama sekali bukan orang yang baik. *(Negative item)*		Y		

Skor penilaian positif : 11, Skor penilaian negatif : 12

(Total skor penilaian 23 : harga diri rendah normal/baik)

Keterangan :

A. Skore untuk pernyataan positif

- Sangat setuju 3
- Setuju 2
- Tidak Setuju 1
- Sangat tidak setuju 0

B. Skore untuk pernuyataan negatif

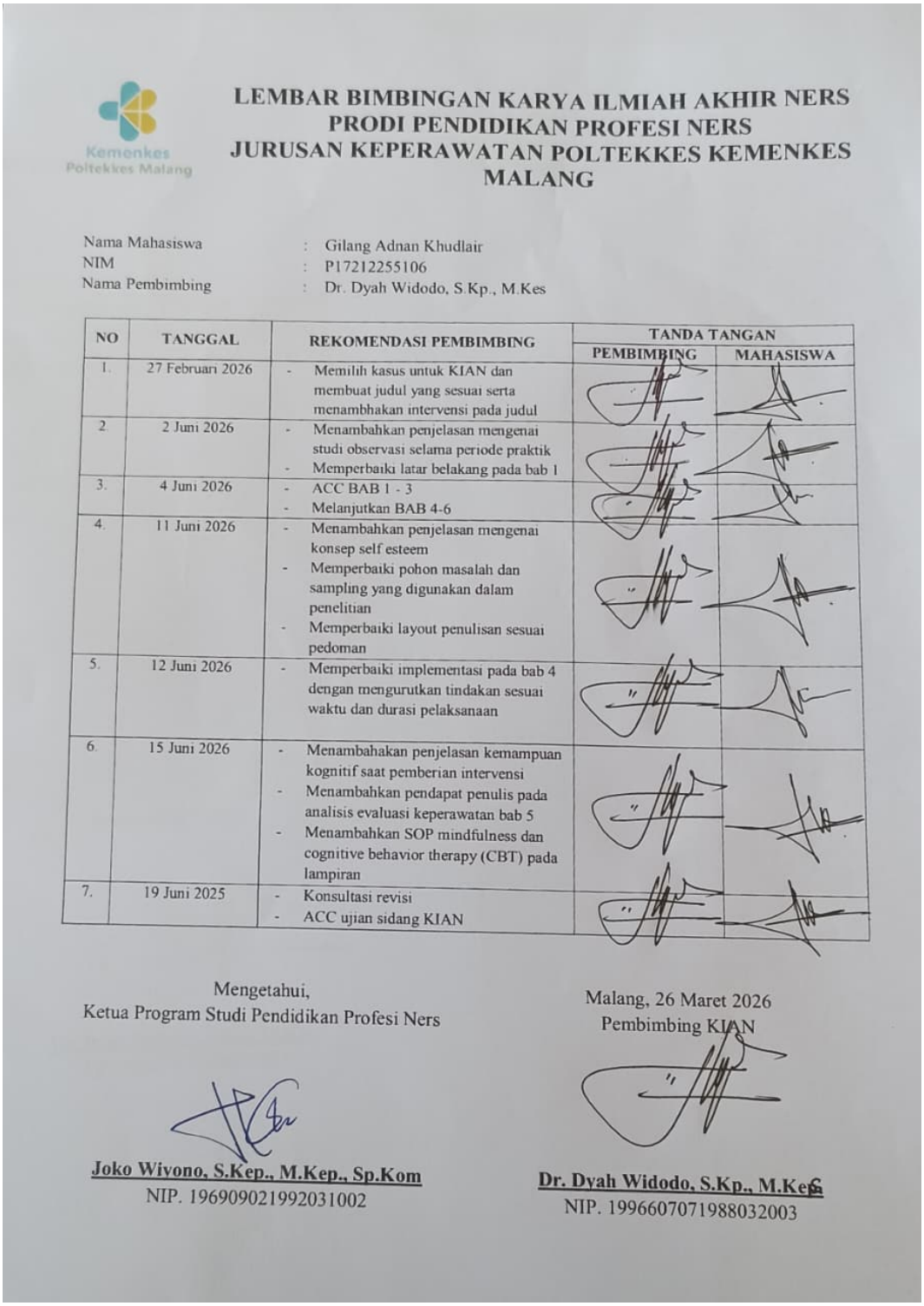
- Sangat setuju 0
- Setuju 1
- Tidak setuju 2
- Sangat tidak setuju 3

C. Kategori harga diri

Rentang skor total berkisar antara **0 hingga 30**. Semakin tinggi skor, semakin tinggi tingkat harga diri seseorang.

- Skor 0 – 10 : Harga diri sangat rendah
- Skor 11 – 20 : Harga diri rendah
- Skor 21 – 30 : Harga diri normal/baik

Lampiran 5 Lembar bimbingan KIAN



LEMBAR BIMBINGAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES MALANG

Nama Mahasiswa : Gilang Adnan Khudlair
NIM : P17212255106
Nama Pembimbing : Dr. Dyah Widodo, S.Kp., M.Kes

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	27 Februari 2026	- Memilih kasus untuk KIAN dan membuat judul yang sesuai serta menambhakan intervensi pada judul		
2.	2 Juni 2026	- Menambahkan penjelasan mengenai studi observasi selama periode praktik - Memperbaiki latar belakang pada bab 1		
3.	4 Juni 2026	- ACC BAB 1 - 3 - Melanjutkan BAB 4-6		
4.	11 Juni 2026	- Menambahkan penjelasan mengenai konsep self esteem - Memperbaiki pohon masalah dan sampling yang digunakan dalam penelitian - Memperbaiki layout penulisan sesuai pedoman		
5.	12 Juni 2026	- Memperbaiki implementasi pada bab 4 dengan mengurutkan tindakan sesuai waktu dan durasi pelaksanaan		
6.	15 Juni 2026	- Menambahakan penjelasan kemampuan kognitif saat pemberian intervensi - Menambahkan pendapat penulis pada analisis evaluasi keperawatan bab 5 - Menambahkan SOP mindfulness dan cognitive behavior therapy (CBT) pada lampiran		
7.	19 Juni 2025	- Konsultasi revisi - ACC ujian sidang KIAN		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Joko Wiyono, S.Kep., M.Kep., Sp.Kom
NIP. 196909021992031002

Malang, 26 Maret 2026
Pembimbing KIAN

Dr. Dyah Widodo, S.Kp., M.Kes
NIP. 196607071988032003

Lampiran 6 Lembar revisi KIAN

LEMBAR REVISI UJIAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS (KIAN)
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES MALANG

Nama : Gilang Adnan Khudlair
NIM : P17212255106
Nama Penguji : Dr. Dyah Widodo, S.Kp., M.Kes
Penguji : Penguji I
Judul KIAN : Implementasi *Mindfulness-Based Cognitive Behavior Therapy* (MB-CBT) Terhadap Peningkatan *Self Esteem* Pada Pasien Dengan *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Ardimulyo Singosari Kab. Malang.
Tanggal Ujian : 30 Juni 2026

NO	BAB/ HALAMAN	REVISI PENGUJI	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1.	BAB I	1. Menyempurnakan kata dan kalimat dalam laporan KIAN seperti, italic, kapital, penggunaan tanda baca, dan kosa kata yang kurang sempurna.	Sudah Revisi	
2.	BAB I	2. Menyesuaikan halaman dan margin dengan format tugas akhir ilmiah akhir ners.	Sudah Revisi	
3.	BAB III/ Hal. 42	3. Menambahkan sumber jurnal instrument penelitian *General Self Efficacy Scale* (GSES) dan *Rosenberg Self Esteem Scale* (RSES).	Sudah Revisi	
4.	BAB III/ Hal. 45	4. Menyertakan keterangan bahwa penelitian ini dilakukan secara otodidak melalui jurnal *evidence based nursing* yang ada sebelumnya tanpa melibatkan ahli dan pelatihan.	Sudah Revisi	

Malang, 2 Juli 2026

Penguji,

(.....)

LEMBAR REVISI UJIAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS (KIAN)
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES MALANG

Nama : GILANG ADNAN KHUDLAIR
NIM : P17212255106
Nama Penguji : Dr. Kissa Bahari, S.Kep.Ns., M.Kep
Penguji : Ketua Penguji
Judul KIAN. : Implementasi *Mindfulness-Based Cognitive Behavior Therapy* (MB-CBT) Terhadap Peningkatan *Self Esteem* Pada Pasien Dengan *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Ardimulyo Singosari Kab. Malang.

Tanggal Ujian : 30 Juni 2026

NO	BAB/ HALAMAN	REVISI PENGUJI	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1.	BAB III/ Hal. 44	1. Menyesuaikan proses pengumpulan data pada implementasi *mindfulness* dengan SOP (menacntumkan tindakan apa saja yang tidak dilakukan selama implementasi berlangsung).	Sudah Revisi	
2.	BAB III/ Hal. 45	2. Menambahkan pernyataan bahwa penelitian ini dilakukan secara otodidak melaliui jurnal yang ada, tanpa pengawasan dari ahli atau pelatihan.	Sudah Revisi	
3.	BAB VI/ Hal. 69	3. Meringkas kesimpulan agar tidak terlalu banyak kalimat/paragraph yang digunakan.	Sudah Revisi	
4.	Lampiran SOP Hal. 74	4. Menyesuaikan SOP mindfulness dan cognitive behavior therapy yang dilakukan dan tidak dilakukan.	Sudah Revisi	

Malang, 2 Juli 2026

Penguji,

(.....)

Lampiran 7 Turnitin KIAN

cek-turnitin-klan-_1782706728206.docx

ORIGINALITY REPORT

19%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	www.jiip.stkipyapisdompu.ac.id Internet	499 words —	4%
2	pdfcoffee.com Internet	412 words —	4%
3	e-journal.unmuh.ac.id Internet	224 words —	2%
4	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet	208 words —	2%
5	keslan.kemkes.go.id Internet	206 words —	2%
6	id.scribd.com Internet	128 words —	1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet	120 words —	1%
8	www.coursehero.com Internet	105 words —	1%
9	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet	97 words —	1%
10	repository.itekes-bali.ac.id Internet	68 words —	1%
11	perpus-utama.poltekkes-malang.ac.id Internet	66 words —	1%
12	www.scribd.com Internet	66 words —	1%

pt.scribd.com